

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penulisan skripsi dengan judul “Nilai-nilai Islam Nusantara Sebagai Modal Dasar Dalam Pendidikan Islam” ini dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Konsep Islam Nusantara

a. Karakteristik Islam Nusantara

Islam Nusantara bukanlah aliran baru dalam Islam, melainkan upaya para ulama dalam menyampaikan agama Islam dengan mengintegrasikan nilai-nilai universal Islam dengan budaya lokal yang bersifat partikular.

Islam Nusantara memiliki karakter “Islam yang ramah, anti radikal, inklusif dan toleran,” yang tercermin dari lima prinsip, yakni 1) *tawassuth* (moderat), 2) *tasamuh* (toleran), 3) *tawazun* (seimbang), 4) *ta’adul* (berlaku adil), 5) *tabayun* (verifikasi).

b. Islam Nusantara Sebagai Representasi Islam Moderat

Moderasi dalam Islam Nusantara dapat dilihat dari mazhab yang dianutnya, yakni pada bidang akidah mengikuti metodologi dan pemikiran Abu Hasan al-Asy’ari dan Abu Mansur al-Maturidi. Dalam bidang fikih, bermazhab secara qawli dan manhaji kepada salah Imam mazhab yang empat (Imam Abu Hanifah, Imam Malik bin Anas, Imam

Muhammad Idris as-Syafi'i dan Imam Ahmad bin Hambal). Dalam bidang tasawwuf, mengikuti Imam Junaidi al-Baghdadi dan Abu Hamid Muhammad al-Ghazali.

c. Islam Nusantara dan Nasionalisme

Nasionalisme Islam Nusantara terlihat dari diktum resolusi jihad yang digagas KH. Hasyim Asy'ari, yakni *hubbul wathan minal iman* (cinta tanah air merupakan bagian dari keimanan).

Spirit nasionalisme dalam Islam Nusantara merupakan bagian dari cita-cita bangkitnya Islam itu sendiri, yang dalam hal ini dimulai dengan bangkitnya bangsa Indonesia. Dalam hal ini Islam Nusantara selalu menanamkan, membangun, dan mengembangkan identitas dan potensi bangsa, selalu merujuk kepada tiga sumber dasar: 1) keyakinan keagamaan, 2) kecintaan kepada tokoh, 3) kecintaan kepada bangsa dan daerah tempat lahir.

2. Konsep Pendidikan Islam

Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses pembentukan individu berdasarkan ajaran-ajaran Islam yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. melalui proses yang mana individu dibentuk agar dapat mencapai derajat yang tinggi sehingga ia mampu menunaikan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi yang dalam kerangka lebih lanjut mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat.

Pendidikan Islam juga bisa dikatakan sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci alquran dan hadits, melainkan kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi juga dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat.

a. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian yang utama berdasarkan pada nilai-nilai dan ukuran ajaran Islam dan nilai bahwa setiap upaya yang menuju kepada proses pencarian ilmu dikategorikan sebagai upaya perjuangan di jalan Allah Swt.

b. Guru Berkualitas

Adapun sikap yang harus dimiliki oleh guru dalam mendidik yakni sebagai berikut:

1. Rasa kasih sayang yang dimiliki guru yang dinilai penting karena akan dapat menimbulkan rasa percaya diri dan rasa tentram pada diri murid terhadap gurunya.
2. Seorang guru tidak boleh menuntut upah atas jerih payahnya mengajarkannya itu. Seorang guru tidak dibenarkan minta dikasihani oleh muridnya, namun sebaliknya ia harus

berterimakasih kepada muridnya atau memberi imbalan kepada muridnya apabila ia berhasil membela mental.

3. Seorang guru yang baik hendaknya berfungsi juga sebagai pengarah yang jujur dan benar di hadapan murid-muridnya. Ia juga tidak boleh membiarkan waktu berlalu tanpa peringatan kepada muridnya bahwa tujuan pengajaran itu adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt.
4. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru hendaknya menggunakan cara yang simpatik, halus dan tidak menggunakan kekerasan, cacian, makian dan sebagainya.
5. Seorang guru yang baik harus tampil sebagai teladan atau panutan yang baik di hadapan murid-muridnya.
6. Seorang guru perlu membatasi diri dalam mengajar sesuai dengan batas kemampuan pemahaman muridnya, dan ia sepantasnya tidak memberikan pelajaran yang tidak dapat dijangkau oleh akal muridnya.
7. Seorang guru yang dapat memahami bakat, tabiat, dan kejiwaan muridnya sesuai dengan tingkat perbedaan usianya. Kepada murid yang kemampuannya kurang, hendaknya seorang guru jangan mengajarkan hal-hal yang rumit sekalipun guru itu menguasainya.

8. Guru hendaknya memandang murid seperti anaknya sendiri, menyayangi dan memperlakukan mereka seperti layaknya anak sendiri.

3. Nilai-nilai Islam Nusantara Sebagai Modal Dasar Dalam Pendidikan Islam

- a. Hal yang harus dipertahankan dari nilai-nilai Islam Nusantara adalah:

1. Nasionalisme dan Toleransi Keragaman
2. Apresiasi Terhadap Tradisi yang Baik

- b. Nilai Islam Nusantara sebagai Modal dalam Pendidikan Islam

Tujuan mengetahui hal yang harus dipertahankan dari Islam Nusantara adalah agar kita lebih selektif ketika memasukkan nilai-nilai Islam Nusantara dalam Pendidikan Islam. Adapun salah satu contoh konkret pendidikan Islam khas Islam Nusantara adalah pesantren. Dengan demikian nilai Islam Nusantara sebagai modal dalam pendidikan Islam sebenarnya sudah diterapkan di Indonesia. Beberapa hal yang menjadi penyebab diterimanya Islam Nusantara dalam pendidikan Islam di Indonesia adalah: 1) adanya kesamaan tujuan, 2) sejalan dengan kodrat manusia, dan 3) relevan dengan kondisi Indonesia.

B. Saran

1. Lembaga Pendidikan

Agar senantiasa berusaha untuk memberikan inovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya bagi prodi Pendidikan

Agama Islam, dan umumnya bagi seluruh prodi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang, agar lebih tangguh dalam menghadapi kuatnya persaingan teknologi dan globalisasi dewasa ini.

2. Guru

Hendaknya para guru lebih mengembangkan lagi proses pembelajaran baik dalam kurikulum maupun metode belajar, dimana pembelajaran dapat dijalani melalui interaksi antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan guru dengan masyarakat sekitar.

3. Penulis

Dalam strategi pengembangan cakrawala intelektual, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengkaji secara ilmiah, khususnya dalam hal pendidikan. Dan harapan lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pikir bagi guru-guru agama dalam mengembangkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press
- Akrim. 2020. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Bildung
- Al-Zuhaily, Wahbah. 1418 H. *Al-Munir*. Damaskus, Dar Al-Fikr Al-Mu'ashir
- Baso, Ahmad. 2006. *NU Studies: Pergolakan Pemikiran antara Fundamentalisme Islam dan Fundamentalisme Neo-Liberal*. Jakarta: Erlangga
- Chamami, Rizka. 2015. *Islam Nusantara Dialog Tradisi dan Agama Faktual*, Semarang: Pustaka Zaman
- Fauzy, Ahmad. 2018. *Islamku Pergerakanku*. Malang: My Litera
- Gunawan, ari. 2015. *Revolusi Mental Pembentuk Karakter Bangsa Indonesia*, Yogyakarta: Media Pressindo
- Hawwa, Said. 2005. *Tazkiyatun Nafs Intisari, Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- <http://blognyarahmat.blogspot.com/2013/10/menelusuri-artikulasi-islam-moderat-di.html>.
- http://digilib.uinsby.ac.id/23613/2/Karima%Zahroh_F12317296.pdf.
- <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32227/1/11410150.pdf>.
- <http://m.nabawiya.com/read4712/wasathiyah-islam,Wasathiyah Islam.htm>.

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2104/2/PUSTAKA_DOKUMENTASI.pdf.

- Kamba, Nursamad. 2021. *Konstruksi Islam Moderat: Menguak Prinsip Rasionalitas, Humanitas dan Universalitas Islam*. Makassar: ICATT Pres
- Milal, Zainul. 2016. *Masterpiece Islam Nusantara: Sanad dan Jejaring Ulama-Santri (1830-1945)*. Tangerang Selatan: Pustaka Compass
- Misrawi, Zuhairi. 2010. *Hadratus Syaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keutamaan dan Kebangsaan*. Jakarta: PT Compas Media Nusantara
- Mulyasa. 2015. *Revolusi Mental Dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nata Abudin. 2003. *Pemikir Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rahmat, Imdadun. 2003. *Islam Pribumi, Islam Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rizal, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Romli, Guntur. 2016. *Islam Kita, Islam Nusantara Lima Nilai Dasar Islam Nusantara*. Ciputat: Ciputat School
- Sahal, Akhmad. 2015. *Islam Nusantara dari Ushul Fiqh hingga Paham Kebangsaan*, Bandung: Mizan Pustaka
- Saukah, Ali. 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: IKIP Malang

Shihab, Quraish. 2007. *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung:

Mizan

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sunyoto, Agus. 2016. *Atlas Walisongo: Buku Pertama yang Mengungkap Walisongo Sebagai Fakta Sejarah*. Depok: Pustaka Ilman

Syafi'i, Ahmad. 2009. *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah*. Bandung: Mizan

Syahrur, Muhammad. 2000. *Dirasat Islamiyah Mu'asyirah: Nahwa Ushul al-Jadilah li al-Fiqh al-Islami*, Damaskus: al-Ahali

Ubaid Abdullah. 2015. *Nasionalisme Dan Islam Nusantara*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara

Yazid, Abu. 2013. *Islam Moderat*. Jakarta: Erlangga



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT